

Speaking - Berbicara

Speaking atau berbicara, adalah salah satu ketrampilan dalam ketatabahasa. Ada beberapa cara yang bisa diajarkan kepada murid-murid untuk belajar 'speaking'. Selain dengan menggunakan buku paket, speaking juga bisa diajarkan dengan menggunakan berbagai cara yang menyenangkan sehingga murid merasa bahwa bahasa Inggris itu tidak susah tetapi menyenangkan. Dalam pengajaran speaking, yang terpenting adalah bagaimana kita sebagai guru membuat murid merasa percaya diri untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris.

Beberapa cara yang bisa diajarkan dalam pembelajaran speaking, antara lain:

- Menggunakan permainan yang melibatkan komunikasi secara berpasangan atau berkelompok
- Menggunakan media di sekitar kita sebagai bahan pembelajaran
- Berdiskusi dengan berpasangan atau berkelompok

Berikut adalah beberapa contoh aktivitas yang dapat dilakukan dalam pembelajaran speaking:

1. **Vocabularies building / Pengayaan Kosakata – berbicara "SAY MORE"**

Untuk bisa berbicara, kita harus memiliki perbendaharaan kata yang cukup agar bisa diungkapkan secara jelas dan tepat. Kendala yang sering dihadapi oleh beberapa siswa dalam berbicara adalah keterbatasan kosakata. Maka dalam aktivitas berbicara, sangatlah penting apabila kita memberikan proses pembelajaran yang bertahap.

Contoh Aktivitas:

Bentuklah kelas menjadi beberapa kelompok lalu setiap kelompok membuat lingkaran. Dalam waktu ± 3 menit, setiap anggota kelompok

harus menuliskan lalu menyebutkan kata-kata sebanyak mungkin dari topik yang diberikan (sekolah, rumah sakit, mall, hutan, dll)

Teaching Learning Strategies | Sekolah Ciputra- Workshop – Strategi Mengajar Berbicara | 28042012

Contoh :

Entertainment – television, drama, movie, radio, reporter, video,.....

Dari kosakata yang telah ditulis dalam selembar kertas di setiap, bisa kita gunakan untuk kegiatan selanjutnya dan akan lebih bermanfaat jika lembar kerja tersebut dipajang di sekitar kelas, lalu diadakan "gallery walk" untuk saling melihat hasil dari kelompok lain dan juga mengoreksi ejaan. Bisa juga diteruskan dengan membuat kalimat dari kosakata tersebut.

2. **Guessing Game/ menebak gambar atau tulisan "What Am I"**

Dalam berbicara, penggunaan media pendukung akan sangat membantu dan menarik, karena gambar memberikan lebih banyak interpretasi bagi siswa. Namun perlu diperhatikan juga tentang level kemampuan kelas. Gambar bebas akan sangat sesuai untuk kegiatan berbicara bagi yang memiliki cukup kosakata yang bervariasi. Untuk pemula/ dasar biasanya diberikan gambar beserta kosakatanya.

Contoh aktivitas:

Sediakan beberapa gambar yang sesuai dengan tujuan kegiatan dan kemampuan kelas.

Satu orang memegang gambar dan diperbolehkan melihat gambar, sementara satu orang yang lain harus menebak gambar yang dipegang oleh orang tersebut. Orang yang menebak harus membuat pertanyaan menggunakan "YES-NO QUESTIONS"

Aturan main:

membentuk sebuah kelompok kecil beranggotakan dua orang. Guru memberikan sebuah gambar kepada salah satu anggota group , kemudian anggota group yang tidak membawa gambar menebak gambar dengan sebuah pertanyaan yang menggunakan 'yes-no question' dalam bahasa inggris. Gambar bisa ditempelkan dipunggung atau menggunakan headban, agar yang memiliki gambar tidak bisa melihatnya

sebelum permainan dimulai, pastikan semua siswa menguasai kalimat tanya dengan benar;

- Do you?
- Does it/ he/ she?
- Is it/ she/ he?
- Are you/ they.....?

Permainan ini biasanya dimulai dengan pertanyaan mendasar ' Is it a living thing?' dan seterusnya yang dari umum ke khusus .

Media/alat: Gambar, head band dari kertas.

3. **Say, Listen and Draw**

Permainan ini menggabungkan beberapa ketrampilan dari membaca, mendengarkan, menulis dan mengilustrasikan kata.

Aturan Main:

Bentuklah sebuah kelompok beranggotakan 2-4 orang. Guru memberikan sebuah gambar / buku cerita pada tiap kelompok. salah satu anggota kelompok memilih beberapa gambar dari buku cerita tersebut dan

mendeskripsikannya pada pasangan. Anggota yang lain mencoba untuk menggambarkan ulang di sebuah kertas dari apa yang ia dengar.

Teaching Learning Strategies | Sekolah Ciputra- Workshop – Strategi Mengajar Berbicara | 28042012

Untuk kegiatan 'challenge' → Setiap anggota kelompok menyebutkan setiap detail yang mereka lihat dari gambar sehingga membentuk sebuah cerita lengkap.

Media/Alat: buku cerita bergambar/ sebuah gambar, alat tulis, kertas.

4. **Reading runner**

Bentuklah kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5- 6 orang. Dari 6 anggota tersebut, satu orang akan tetap duduk sebagai penulis, sementara 5 orang yang lain akan berlari untuk membaca petunjuk yang tertempel di beberapa tempat yang berbeda. Kelima orang tersebut akan melakukan secara bergantian untuk membaca petunjuk tersebut kemudian mendikte si penulis. Petunjuk yang diberikan mulai yang termudah, agak sulit, hingga sulit. Hanya penulis yang berhak untuk menuliskan isi dari petunjuk dari kelima orang temannya.

Setiap kelompok akan membacakan isi petunjuk yang mereka dapatkan sesuai dengan petunjuk yang tertempel di beberapa tempat dan menjawab pertanyaan dari petunjuk tersebut.

Aturan main :

1. Hanya sediakan satu alat tulis dan papan/ kertas
 2. Pencari petunjuk/ yang mencari petunjuk hanya boleh mendikte dan TIDAK MENULIS
 3. Beri batasan waktu yang sesuai, dan pemenang adalah yang mampu memberikan petunjuk lengkap dengan tulisan yang benar.
 4. Para pencari petunjuk boleh beberapa kali melihat isi petunjuk yang tersedia.
-

Presenter:

1. *Agustina Dwi*
2. *Dian Aggraini*
3. *Erning*

Teaching Learning Strategies | Speaking

Strategi Mengajar Berbicara dalam Bahasa Inggris



One day workshop – Sekolah Ciputra

Surabaya, 28 April 2012